



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr ADHYATMA MPH

Jalan Walisongo KM 8.5 Nomor 137 Semarang Kode Pos 50185 Telepon 024-7605378, 7605297 Faksimile 024-7604398
Surat Elektronik : rsadhyatma@jatengprov.go.id | Laman : rsadhyatma.jatengprov.go.id

SURAT PENGESAHAN

Nomor : 400.36.41/1073

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinetika Sinantri, SKM, MM
NIP/NRP* : 197108251995032002
Jabatan : Plt. Direktur

MENERANGKAN BAHWA :

Nama : Endriawan Widodo, S.KM, M.Kes
NIP : 19811118 200801 1 001
Jabatan : Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda
Unit Kerja : RSUD dr. Adhyatma, MPH
Sub Unit Kerja : Bagian Umum
Sub Sub Unit Kerja : Sub Tata Usaha, Hukum, Humas

Menyatakan dengan ini bahwa yang bersangkutan:

1. Memiliki inovasi/karya luar biasa yang telah diimplementasikan dan berdampak nyata bagi organisasi/masyarakat, serta berintegritas tinggi dan layak untuk diteladani;
2. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin serta tidak sedang menjalani proses pemeriksaan dugaan pelanggaran disiplin.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami merekomendasikan yang bersangkutan untuk diusulkan sebagai Inovator dan mengesahkan inovasi/karya ilmiah **INFUS (INFormasi sepUtar keSehatan)** yang paling sesuai untuk kategori **Customer Service, Marketing, And Publish Relation** dari RSUD dr. Adhyatma, MPH untuk mengikuti lomba dalam **PERSI AWARDS 2025**.

Semarang, 21 Agustus 2025

Plt. Direktur RSUD dr. Adhyatma, MPH



Plt. Direktur RSUD dr. Adhyatma MPH
Pembina Tingkat I
NIP. 197108251995032002



RSUD dr. Adhyatma, MPH

PERSI AWARD 2025

RSUD dr. ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH

KATEGORI : CUSTOMER SERVICE, MARKETING & PUBLIK RELATION

Infus

Informasi Seputar Kesehatan

RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah

Disusun oleh :

Endriawan Widodo, SKM., M.Kes

RSUD dr. Adhyatma, MPH



PERSI AWARD 2025

RSUD dr.ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH

KATEGORI : CUSTOMER SERVICE, MARKETING & PUBLIK RELATIONS

JUDUL INOVASI : INFUS (**INFormasi sep**U**tar ke**S**ehatan)**

Penganggung Jawab/ Inovator:

ENDRIAWAN WIDODO, SKM.M.Kes

endriawanwidodo@gmail.com

081-2250-3061

RINGKASAN 100 kata

Penyebab kematian diIndonesia sebanyak 66% adalah penyakit tidak menular,sehingga Promosi Kesehatan Jadi Pilar Utama Pembangunan Kesehatan.INFUS terbukti berhasil meningkatkan literasi kesehatan masyarakat (Pasien,KeluargaPasien,SDM RS,Pengunjung RS, maupun Masyarakat Sekitar RS) dan mendukung pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan SDGs melalui

- 1. Peningkatan pendidikan pasien dan keluarga** dari 60% menjadi 98%
- 2. Intervensi promosi kesehatan menurunkan readmission rate** diRS dari 2% menjadi 0,008%
- 3. Peningkatan produktivitas dan kompetensi SDM RS** sebesar dari 50% menjadi 100%
- 4. Menurunnya kasus penyakit tidak menular(PTM)** dari 40% menjadi 20%
- 5. Peningkatkan rujukan FASKESTK I dalam kunjungan rawat jalan** dari 35,65% menjadi 50%dan menghilangkan stigma masyarakat(penolakanpasien)sekitar RS.

LATAR BELAKANG 300 kata

Peningkatan literasi kesehatan yang diperoleh melalui pendidikan kesehatan dan berbagai bentuk komunikasi, serta tindakan yang diambil melalui sistem kesehatan dan kebijakan lainnya, berpotensi **mendukung pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**. Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. **Penyebab kematian di Indonesia sebanyak 66% adalah penyakit tidak menular. Angka ini terdiri dari penyakit kardiovaskuler, penyakit kanker, diabetes mellitus, hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya.** Masih banyak masyarakat yang tidak sadar kesehatan. Mencegah lebih baik dari mengobati juga masih sebatas semboyan dan belum bisa menjadi sebuah landasan kesadaran di masyarakat. Mengurangi kematian akibat penyakit menular dan tidak menular merupakan salah satu target promosi kesehatan dalam Tujuan (SDGs), sehingga Promosi Kesehatan Jadi Pilar Utama Pembangunan Kesehatan.

Rumah Sakit dr.Adhyatma,MPH sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat rujukan mempunyai **beberapa permasalahan yang sangat krusial yang menghambat pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** antara lain :

1. Terjadi **penurunan pemberian Pendidikan pasien dan keluarga** dirumah sakit sebesar 60%
2. Terjadi readmisi pasien sebesar 2%
3. **Belum terlaksananya Peningkatan kompetensi PPA dalam komunikasi efektif** di Rumah sakit sebesar 50%
4. **Tingginya kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit** sebesar 40%
5. Terjadi **penurunan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan** sebesar 35,63%
6. Terjadi **stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit tentang pasien kanker** sebesar 50%

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi kesehatan yang efektif, efisien, dan berkualitas serta yang berdampak pada terjadinya perilaku hidup sehat pada Pasien, maka instalasi PKRS RSDA persembahkan **Inovasi INFUS sebagai program peningkatan literasi Kesehatan pada kelompok masyarakat yang sehat menjadi tantangan tersendiri untuk Jadi Pilar Utama Pembangunan Kesehatan.** Dengan meningkatkan Promosi Kesehatan tingkat preventif pada kelompok berisiko tinggi untuk mencegah agar tidak sakit, program bakti sosial, penyuluhan, pelatihan, seminar, talkshow, paguyuban pasien, pameran, media massa, rumah singgah, serta program kerjasama kesehatan dengan berbagai mitra fasilitas kesehatan sebagai **jawaban akan kebutuhan Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, maupun Masyarakat Sekitar Rumah Sakit, Melakukan Deteksi dini kesehatan pada SDM RS.**

TUJUAN 150 kata

INFUS bertujuan meningkatkan literasi kesehatan dan mendukung pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan SDGs pada kebutuhan Pasien, Keluarga Pasien, SDM RS, Pengunjung RS, maupun Masyarakat Sekitar RS dengan target spesifik yang mau dicapai yaitu :

- 1. Melakukan pemberian assessment dan Pendidikan pasien dan keluarga diRS sebesar 98% melalui Peran aktif keluarga dan pasien sebagai partner dalam pelayanan kesehatan.**
- 2. Melakukan intervensi promosi kesehatan melalui penguatan pendidikan pasien dan keluarga yang dapat menurunkan readmission rate diRS sebesar 0,008%.**
- 3. Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada PPA sebesar 100%.**
- 4. Mengadakan senam kesehatan dan Melakukan Deteksi dini kesehatan secara rutin dapat menurunkan PTM pada SDM RS sebesar 20%.**
- 5. Melakukan kerjasama mitra gathering dengan fasilitas kesehatan/perusahaan terkait meningkatkan rujukan FASKES TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 50%.**

6. Mengadakan **bakti sosial spesialistik dan edukasi kesehatan masyarakat** sesuai dengan isu/masalah kesehatan masyarakat setempat pada umumnya & khususnya kanker sehingga tidak terjadi stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit sebesar 0%.

LANGKAH LANGKAH 600 Kata

Peningkatan literasi kesehatan yang diperoleh melalui pendidikan kesehatan dan berbagai bentuk komunikasi, serta tindakan yang diambil melalui sistem kesehatan dan kebijakan lainnya, berpotensi mendukung pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terjawab melalui **inovasi INFUS (INFormasi sePUtar keSehatan)**

Adapun Langkah-langkah atau tahapan dalam pelaksanaan inovasi **INFUS** yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. PERSIAPAN

- a) Pembentukan Tim Efektif dan penyusunan SK Tim INFUS
- b) Pertemuan rutin koordinasi pelaksanaan rencana kerja INFUS
- c) Penyusunan anggaran kebutuhan INFUS
- d) Penyusunan kebutuhan sarana prasarana, teknologi dan ilmu pengetahuan/Inovasi

2. PELAKSANAAN

Sosialisasi ke seluruh Pegawai, instansi paguyuban pasien dan masyarakat tentang program INFUS dengan kegiatan

- a) Kegiatan pemberian assessment dan Pendidikan pasien dan keluarga di RS meliputi :
 - Melakukan sosialisasi ke PPA tentang **pengisian form pemberian assessment dan Pendidikan pasien dan keluarga baik manual dan e RM**
 - Mengenalkan ke PPA tentang E leaflet atau aplikasi play store **inovasi Si Madu (system manajemen edukasi terpadu)**
 - Melakukan **monitoring PPA tentang pengisian form pemberian assessment dan Pendidikan pasien dan keluarga baik manual dan e RM bersama tim rekam medis**

- Menyusun dan menyampaikan laporan ke direksi setiap bulan.
- b) Kegiatan Upaya menurunkan readmission rate di rumah sakit dengan intervensi promosi kesehatan melalui :
- Pemantauan dan Analisis Data dan identifikasi
 - Peningkatan Transisi Perawatan Rencana Perawatan Pasca-RS
(**Inovasi Si Relasi**)
 - Pendidikan Pasien dan Pelatihan Keluarga
 - Manajemen Kondisi Kronis seperti monitor kesehatan jarak jauh untuk memantau kondisi pasien secara real-time (**Inovasi Sikasih**)
 - **Dukungan Sosial Follow-Up dan Pemantauan Pasca-Rumah Sakit dengan WA blasting ingat kontrol (inovasi IKON)**
 - Menawarkan layanan telemedicine untuk memberikan konsultasi dan dukungan tanpa perlu kunjungan fisik. (**Inovasi telpon mbahe, Boba**)
- c) Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada seluruh PPA dengan **menyusun kerangka acuan kerja dan menyelenggarakan workshop seni berkomunikasi dengan SKP dan sertifikat kemenkes RI bekerjasama dengan diklat yang terakreditasi**
- d) Kegiatan Menurunkan kasus penyakit tidak menular (PTM) di SDM rumah sakit merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan tenaga medis serta staf rumah sakit melalui :
- a. Pendidikan dan Kesadaran
 - Mengadakan pelatihan tentang gaya hidup sehat, pola makan yang baik, dan manajemen stres.
 - Menyebarkan informasi tentang pencegahan PTM melalui poster, brosur, atau sesi informasi di tempat kerja dan media social
 - b. **Pemeriksaan Kesehatan Rutin**
 - Menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mendeteksi dini risiko PTM.

- Memantau indikator kesehatan seperti tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol.

c. Program Gaya Hidup Sehat

- Promosi Aktivitas Fisik senam setiap Selasa dan Jumat selama 150 menit perpekan
- Program Nutrisi: Menyediakan opsi makanan sehat di kantin rumah sakit atau mengadakan seminar tentang gizi.

d. Manajemen Stres

- Menyediakan layanan konseling atau dukungan psikologis untuk membantu karyawan mengelola stres.
- Mengajarkan teknik-teknik relaksasi seperti meditasi atau yoga dan teknik rehabilitasi medis

e. Lingkungan Kerja yang Mendukung

- Menyediakan lingkungan kerja yang ergonomis untuk mencegah masalah kesehatan muskuloskeletal.
- Memastikan adanya keseimbangan kerja-hidup yang baik dengan mengatur beban kerja yang wajar.

f. Kebijakan dan Insentif

- Menerapkan kebijakan yang mendukung kesehatan, seperti cuti sakit yang memadai dan fleksibilitas waktu kerja.
- Memberikan insentif atau penghargaan bagi karyawan yang aktif berpartisipasi dalam program kesehatan.
- Kolaborasi dengan Pihak Ketiga dengan Bekerja sama dengan ahli kesehatan atau lembaga kesehatan untuk mengimplementasikan strategi pencegahan dan perawatan PTM.

g. Evaluasi dan Penyesuaian

- Secara rutin mengevaluasi efektivitas program kesehatan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi.

- Mengumpulkan umpan balik dari karyawan untuk meningkatkan program kesehatan.
- e) Kegiatan Peningkatan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan dengan **membentuk puskesmas dampingan sekitar RS** dengan konsep rumah sakit tanpa dinding , mitra gathering perusahaan dan BPJS kesehatan dengan mengenalkan profil layanan ,pelatihan kesehatan dan aksesibilitas layanan rujukan
- f) Menghilangkan stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit dengan **Mengadakan bakti sosial spesialisik bersamaan dengan edukasi kesehatan masyarakat dan tokoh agama, seminar awam,paguyuban pasien,rumah singgah.**

3. MONITOR & EVALUASI

- Secara rutin mengevaluasi efektivitas program kesehatan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan Kegiatan ke direksi setiap bulan.

HASIL INOVASI (600 KATA)

Inovasi INFUS (INFormasi sepUtar keSehatan) memberikan dampak perbaikan signifikan dan berkelanjutan dalam peningkatan literasi kesehatan, mendukung pencapaian target Promosi Kesehatan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mempromosikan mutu dan keselamatan pasien di Rumah Sakit dr.Adhyatma,MPH yang meliputi :

NO	DAMPAK	BEFORE	AFTER	TINDAK LANJUT
1	Pemberian Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit	Terjadi penurunan pemberian Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit sebesar 60 %	Terjadi peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit sebesar 98 %	Optimalisasi cakupan peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit > 98 %
2	readmisi pasien	Terjadi peningkatan readmission rate di rumah sakit sebesar 20 %.	Terjadi penurunan readmission rate di rumah sakit sebesar 0,008 %.	Optimalisasi cakupan penurunan readmission rate di rumah sakit < 0,008 %.
3	Kompetensi komunikasi efektif pada PPA	Didapatkan kompetensi PPA dalam komunikasi efektif di Rumah sakit sebesar 50%	Terjadi peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada PPA (Profesionalisme	peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada PPA (Profesionalisme Pemberi Asuhan) sebesar 100%.

			Pemberi Asuhan) sebesar 100%.	
4	Kasus penyakit tidak menular (PTM)	Tingginya kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit sebesar 40%	Terjadi penurunan kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit sebesar 20%.	Optimalisasi penurunan kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit < 20%.
5	Rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan	Terjadi penurunan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 35,63%	Terjadi peningkatan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 50 %.	Optimalisasi peningkatan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 70 %.
6	Stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Adanya stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Tidak ada lagi stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Tidak ada lagi stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit

Selama ini banyak inovasi yang diluncurkan untuk promosi kesehatan dengan tujuan memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai program kesehatan, RSDA melalui INFUS mengembangkan inovasi ini dengan **keunggulan :**

1. Aspek Keunikan **program terstruktur dan terukur** melalui laporan monitor dan evaluasi

2. Aspek tambah program promosi kesehatan yang **berbasis digitalisasi**
3. Aspek kebaharuan ,penamaan INFUS relevan dengan pemberian asupan dalam hal ini adalah pemberian informasi dan edukasi yang **mudah di replikasi oleh fasilitas kesehatan manapun**
4. **Aspek kemanfaatan bagi pasien kemudahan akses Berkomunikasi secara efektif dengan penyedia layanan** , pengambil keputusan yang tepat tentang pengobatan dan kemudian terima pengobatannya dan pasien butuhkan untuk mendapatkan perawatan yang berkualitas dan terjangkau

strategi keberlanjutan dalam program promosi kesehatan di rumah sakit penting untuk memastikan bahwa upaya tersebut tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga **berkelanjutan** dalam jangka panjang. Berikut adalah beberapa strategi untuk mencapai keberlanjutan dalam program promosi kesehatan mendukung SDGs:

1. Pengintegrasian dengan Budaya Organisasi

- Mendorong integrasi nilai-nilai kesehatan ke dalam budaya rumah sakit. Seperti perayaan hari kesehatan, pengakuan bagi karyawan yang aktif dalam program kesehatan, dan promosi gaya hidup sehat sebagai bagian dari nilai-nilai inti rumah sakit.
- Kepemimpinan yang terlibat dapat memotivasi staf dan menggarisbawahi pentingnya program kesehatan.

2. Pelibatan Semua Stakeholder

- Melibatkan karyawan dalam perencanaan dan evaluasi program promosi kesehatan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan akan lebih relevan dan diterima oleh mereka.
- Mengikutsertakan tenaga medis dalam pengembangan dan pelaksanaan program, karena mereka bisa memberikan perspektif berharga dan mendukung inisiatif kesehatan.
- Membangun hubungan dengan keluarga karyawan dan komunitas sekitar rumah sakit untuk mendukung upaya promosi kesehatan.

4. Pendanaan dan Sumber Daya

- Menyediakan anggaran khusus untuk program kesehatan dan merencanakan alokasi dana jangka panjang.

5. Komunikasi yang Efektif

- Mengembangkan kampanye komunikasi yang efektif untuk mempromosikan program kesehatan. Menggunakan berbagai saluran komunikasi, termasuk email, poster, dan media sosial.
- Menciptakan saluran bagi karyawan untuk memberikan umpan balik dan mengajukan pertanyaan mengenai program kesehatan.

6. Inovasi dan Penyesuaian

- Selalu siap untuk beradaptasi dengan perkembangan baru dalam kesehatan dan teknologi dengan mengadopsi aplikasi kesehatan atau platform digital untuk memudahkan akses ke program kesehatan.
- Mengembangkan program baru dan inovatif berdasarkan umpan balik dan tren kesehatan terkini yang mudah di replikasi oleh fasilitas kesehatan manapun

LAMPIRAN DATA DUKUNG

Infus
Informasi Seputar Kesehatan
RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah



LAPORAN KEGIATAN

Pemberian Assessment dan Pendidikan Pasien dan Keluarga di Rumah Sakit

- 1 Sosialisasi ke PPA tentang Pengisian Form Pemberian Assessment dan Pendidikan Pasien dan Keluarga Baik Manual dan e RM
- 2 Play Store Inovasi Si Madu (System Manajemen Edukasi Terpadu)
- 3 Form Pemberian Assessment dan Pendidikan Pasien dan Keluarga Baik Manual dan e RM bersama Tim Rekam Medis
- 4 Foto Laporan Kegiatan



LAPORAN KEGIATAN

Upaya Menurunkan Readmission Rate di Rumah Sakit dengan Intervensi Promosi Kesehatan

- 1 Inovasi Si Relasi
- 2 Foto Pendidikan Pasien dan Pelatihan Keluarga
- 3 Inovasi Sikasih
- 4 Inovasi IKON
- 5 Inovasi Telpun Mbahe
- 6 Inovasi Boba



LAPORAN KEGIATAN

Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) di SDM Rumah Sakit

- 1 Pencegahan PTM via Media Informasi
- 2 Pemeriksaan Kesehatan Rutin Karyawan
- 3 Assessmen SDM
- 4 Senam Setiap Hari Selasa dan Jumat



LAPORAN KEGIATAN

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Komunikasi Efektif Pada Seluruh PPA

1 Kegiatan Workshop Komunikasi Efektif

2 Workshop Komunikasi Efektif dengan Bersetifikat Kemenkes RI



LAPORAN KEGIATAN

Peningkatan Rujukan Fasilitas Kesehatan TK 1 dalam Kunjungan Rawat Jalan

- 1 Kegiatan Puskesmas Dampingan Sekitar RS dengan Konsep Rumah Sakit tanpa Dinding
- 2 Kegiatan Mitra Gathering Perusahaan dan BPJS Kesehatan dengan Mengenalkan Profil Layanan
- 3 Pelatihan Kesehatan dan Aksesibilitas Layanan Rujukan DKK Kendal



LAPORAN KEGIATAN

Menghilangkan Stigma Masyarakat (Penolakan) Sekitar Rumah Sakit

- 1 Melakukan Bakti Sosial Spesialistik
- 2 Edukasi Kesehatan Masyarakat dan Tokoh Agama
- 3 Seminar Awam, Paguyuban Pasien, Rumah Singgah



PLATFORM DIGITAL INFUS (INFormasi sepUtar keSehatan)



HASIL INOVASI INFUS (INFormasi sepUtar keSehatan)

NO	DAMPAK	BEFORE	AFTER	TINDAK LANJUT
1	Pemberian Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit	Terjadi penurunan pemberian Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit sebesar 60%	Terjadi peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit sebesar 98%	Optimalisasi cakupan peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dirumah sakit > 98%
2	Readmisi pasien	Terjadi peningkatan readmission rate di rumah sakit sebesar 20%	Terjadi penurunan readmission rate di rumah sakit sebesar 0,008%	Optimalisasi cakupan penurunan readmission rate di rumah sakit < 0,008%
3	Kompetensi komunikasi efektif pada PPA	Didapatkan kompetensi PPA dalam komunikasi efektif di Rumah sakit sebesar 50%	Terjadi peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada PPA (Profesionalisme Pemberi Asuhan) sebesar 100%	peningkatan kompetensi komunikasi efektif pada PPA (Profesionalisme Pemberi Asuhan) sebesar 100%
4	Kasus penyakit tidak menular (PTM)	Tingginya kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit sebesar 40%	Terjadi penurunan kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit sebesar 20%	Optimalisasi penurunan kasus penyakit tidak menular (PTM) pada SDM rumah sakit < 20%
5	Rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan	Terjadi penurunan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 35,63%	Terjadi peningkatan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 50%	Optimalisasi peningkatan rujukan fasilitas kesehatan TK 1 dalam kunjungan rawat jalan sebesar 70%
6	Stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Adanya stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Tidak ada lagi stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit	Tidak ada lagi stigma masyarakat (penolakan) sekitar rumah sakit

FLOW CHART INFUS (INFormasi sepUtar keSehatan)



